

**DAMPAK PEMBANGUNAN TOWER LISTRIK  
TERHADAP SOSIAL EKONOMI PETANI KARET  
DI DESA PEMATANG JAYA KECAMATAN  
MESUJI MAKMUR KABUPATEN OKI**

**Oleh**

**ZANIN SUCI BANUWATI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**DAMPAK PEMBANGUNAN TOWER LISTRIK  
TERHADAP SOSIAL EKONOMI PETANI KARET  
DI DESA PEMATANG JAYA KECAMATAN  
MESUJI MAKMUR KABUPATEN OKI**

**Oleh**

**ZANIN SUCI BANUWATI**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

*Motto :*

*” Ini hanya tidak mudah, bukan tidak mungkin”*

*Dengan Rahmat ALLAH SWT, Skripsi ini  
kupersembahkan kepada :*

- ❖ Kedua orang tua ku tercinta Ayahanda Jayin dan Ibunda Sujiati yang tidak pernah lelah memberikan semangat untuk keberhasilanku. Terimakasih atas doa, kerja keras, dukungan, kepercayaan dan kasih sayang kalian.*
- ❖ Kepada kakak ku Ahmad Wijaya dan Chintya Proborani serta Adik ku Difa Ari Wijaya yang selalu mendukung setiap langkah yang aku jalani.*
- ❖ Sahabat seperjuanganku Adeart, Adesur, Istiq, Aminah, Hendra, Regel Dan keluarga besar Agribisnis 2019 terimakasih atas kebersamaan dan kenangan selama menjalani masa perkuliahan.*
- ❖ Keluarga besar HIMAGRI dan Almamaterku.*

## RINGKASAN

**ZANIN SUCI BANUWATI** "Dampak Pembangunan Tower Listrik Terhadap Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI". (Dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial petani karet akibat adanya pembangunan tower listrik di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI dan untuk mengetahui Kondisi Ekonomi Petani karet akibat adanya pembangunan tower listrik di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan. Pada bulan Januari 2023 sampai bulan Februari 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) untuk metode penarikan contoh menggunakan metode *nonprobability sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan (kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau Verikasi) dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kondisi sosial petani karet di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI berdampak positif terhadap pendidikan dan agama sedangkan kondisi ekonomi petani karet di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI berdampak positif dan negatif dari segi pendapatan petani karet yang lahannya berkurang semenjak adanya pembangunan tower listrik dan dengan adanya pembangunan tower listrik petani mendapat kompensasi dari pihak tower listrik, dari kompensasi tersebut petani dapat memanfaatkannya kembali.

## **SUMMARY**

**ZANIN SUCI BANUWATI** "The Impact of Electric Tower Construction on the Socio-Economics of Rubber Farmers in Pematang Jaya Village, Mesuji Makmur District, OKI Regency". (Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study aims to determine the social conditions of rubber farmers due to the construction of an electric tower in Pematang Jaya Village, Mesuji Makmur District, OKI Regency and to determine the Economic Conditions of rubber farmers due to the construction of an electricity tower in Pematang Jaya Village, Mesuji Makmur District, OKI Regency. This research was conducted in Pematang Jaya Village, Mesuji Makmur District, OKI Regency, South Sumatra Province. From January 2023 to February 2023. The research method used is a case study for the sampling method using the nonprobability sampling method. Data collection methods used in this research are observation, interviews, and documentation. The data processing method used (data condensation, data presentation, and conclusion or verification) and data analysis used is descriptive-qualitative analysis. The results of the study showed that the social conditions of rubber farmers in Pematang Jaya Village, Mesuji Makmur District, OKI Regency had a positive impact on education and religion, while the economic conditions of rubber farmers in Pematang Jaya Village, Mesuji Makmur District, OKI Regency had positive and negative impacts in terms of income for rubber farmers whose land has decreased since with the construction of an electric tower and with the construction of an electric tower, farmers receive compensation from the electricity tower, from this compensation, farmers can use it again.

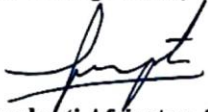
**HALAMAN PENGESAHAN**

**DAMPAK PEMBANGUNAN TOWER LISTRIK  
TERHADAP SOSIAL EKONOMI PETANI KARET  
DI DESA PEMATANG JAYA KECAMATAN  
MESUJI MAKMUR KABUPATEN OKI**

Oleh  
**Zanin Suci Banuwati**  
412019017

Telah dipertahankan pada ujian 14 April 2023

Pembimbing Utama,

  
**(Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si)**

Pembimbing Pendamping

  
**(Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si)**

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang

  
**(Ir. Rosmiah, M.Si)**

NIDN/NBM.0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zanin Suci Banuwati  
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Jaya, 17 November 2001  
NIM : 412019017  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Pepustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 07 April 2023



(Zanin Suci Banuwati)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Dampak Pembangunan Tower Listrik Terhadap Sosial Ekonomi Petani Karet Di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI**”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama ibu Sisvaberti Afriyatna S.P.,M.Si dan pembimbing pendamping bapak Rahmat Kurniawan S.P.,M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Maret 2023

Peneliti



## **RIWAYAT HIDUP**

**ZANIN SUCI BANUWATI** dilahirkan di Pematang Jaya, pada tanggal 17 November 2001, merupakan anak kedua dari 3 saudara dari Ayahanda Jayin dan Ibunda Sujiati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2013 di SD NEGRI 1 Pematang Jaya, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016 di SMP PGRI Pematang Jaya, Sekolah Menengah Atas Tahun 2019 di SMA NEGRI 1 Mesuji Makmur mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari 2022 sampai Maret 2022 peneliti mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di *Green Corner* Hidroponik Palembang dan pada bulan Juli 2022 penliti mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 58 di Desa Tanjung Dayang Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatra Selatan

Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis melaksanakan penelitian lapangan pada bulan Januari 2023 sampai bulan Februari 2023 tentang Dampak Pembangunan Tower Listrik Terhadap Sosial Ekonomi Petani Karet Di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji makmur Kabupaten Ogan Komerling Ilir (OKI).

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	6
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Model Pendekatan.....	22
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....	23
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1 Waktu dan Tempat.....	24
3.2 Metode Penelitian .....	24
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	26
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>28</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan .....	41
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>47</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	10
2. Jarak Bebas Minimum Vertikal Dari Konduktor Pada SUTET.....	29
3. Jarak Bebas Minimum Horizontal Pada Sumbu Vertikal Menara/Tiang Pada SUTET.....	30
4. Jumlah Responden Tingkat Umur.....	31
5. Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	32
6. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga .....	33
7. Jumlah Lahan Petani Responden Sebelum dan Sesudah Adanya Pembangunan Tower Listrik.....	36

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagramatik dampak berdirinya tower listrik terhadap sosial ekonomi petani karet di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Denah Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI .....	50
2. Identitas Responden Petani .....	51
3. Hasil Wawancara Petani.....	53
4. Jumlah tanaman karet yang ditebang dan harga beli	66
5. Produksi pendapatan Petani Karet Sebelum dan Sesudah adanya Pembangunan Tower Listrik .....	68
6. Dampak sosial pembangunan Tower Listrik.....	70
7. Dokumentasi Penelitian Dampak Pembangunan Tower Listrik Terhadap Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI.....	72
8. Surat Selesai Penelitian di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI.....	76

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang menuju pada tahap negara maju, hal tersebut menjadikan Indonesia melakukan pembangunan-pembangunan di segala bidang dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Perananan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu negara menduduki posisi yang sangat penting. Indonesia memiliki luas lahan dan kondisi iklim yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai usaha pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan kepada sistem perekonomian yang maju, efesien, dan tangguh serta perlu memberdayakan perekonomian rakyat dengan melakukan perubahan sistem pertanian yang menguntungkan dan diharapkan pendekatan tersebut mampu mendekatkan kuantitas, kualitas, keanekaragaman pertanian serta mampu mencukupi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat (Ikhsan Ardi. 2015).

Lahan merupakan sumberdaya alam strategis bagi pembangunan. Hampir semua sektor pembangunan fisik memerlukan lahan seperti setor pertanian, kehutanan, perumahan, industri, pertambangan dan transportasi. Di bidang pertanian, lahan merupakan sumber daya yang sangat penting, baik bagi petani maupun bagi pembangunan pertanian. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa di Indonesia kegiatan pertanian masih bertumpu pada lahan (*land basedagricultu are activities*). Pertambahan penduduk memerlukan lahan yang semakin luas, tidak saja guna perluasan pemukiman namun juga sebagai ruang perluasan kegiatan-kegiatan perekonomian agar kebutuhan manusia dapat terpenuhi lebih baik. Permasalahan timbul ketika penduduk membangun tempat pemukiman serta prasarana pendukungnya pada region pertanian.

Setiap daerah mempunyai tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerahnya. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah daerah dan masyarakat harus bekerja sama untuk pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan daerah. Dalam pengembangan ekonomi suatu daerah, pertumbuhan penduduk dan daerah

pembangunan desa telah membuat perubahan fungsi lahan yang semula berfungsi sebagai media untuk bercocok tanam dalam pertanian –berubah menjadi multi fungsi dalam pemanfaatannya.

Jenis pemanfaatan lahan dibagi atas dua yaitu, lahan pertanian dan non-pertanian. Lahan pertanian meliputi sawah dan perkebunan, dan lahan non-pertanian meliputi industri, pemukiman, perkantoran, dan lain-lain. Seiring dengan berjalannya waktu maka penduduk di bumi ini semakin bertambah, dan secara otomatis kebutuhan lahan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan bertambah pula. Namun disisi lain, lahan tidak akan bertambah, lahan akan tetap dari segi luasnya. Manusia memanfaatkan lahan sesuai dengan kebutuhannya, misalnya manusia membutuhkan bahan makanan untuk dikonsumsi, maka manusia akan membuka lahan dan menanam tanaman budidaya untuk menghasilkan makanan. Manusia juga membutuhkan tempat perlindungan dari cuaca, hewan buas dan sebagainya, maka manusia akan memanfaatkan lahannya untuk pemukiman agar mereka terlindungi. Pemanfaatan lahan sangat dinamis sesuai dengan kebutuhan manusia di sekitarnya, sehingga akan terjadi perubahan lahan di setiap waktunya menyesuaikan dengan kebutuhan manusia seperti pembangunan .

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan disegala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Pembangunan nasional di Indonesia, misalnya merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan berdasarkan rencana tertentu, dengan sengaja dan memang dikehendaki baik oleh pemerintah yang menjadi pelopor pembangunan maupun masyarakat. Proses pembangunan terutama bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat baik secara spiritual, maupun material. Pembangunan bertujuan untuk menaikkan tingkat hidup dan kesejahteraan rakyat. Dapat pula dikatakan pembangunan bertujuan untuk menaikkan mutu hidup rakyat. Karena mutu hidup dapat diartikan sebagai derajat dipenuhinya kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar merupakan kebutuhan yang esensial untuk kehidupan kita.

Salah satu aspek yang amat penting dalam pembangunan tersebut adalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi itu pada dasarnya meliputi usaha masyarakat keseluruhan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan

mempertinggi tingkat kesejahteraan masyarakat. Proses pembangunan itu sendiri pastinya tidak berjalan dengan sendirinya, akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi jalannya roda pembangunan tersebut adalah tenaga listrik. Dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, tenaga listrik sebagai bagian dari cabang produksi penting bagi negara dan sangat menunjang upaya tersebut. Sebagai salah satu hasil pemanfaatan kekayaan alam yang menguasai hidup orang banyak, tenaga listrik digunakan untuk kesejahteraan masyarakat (Sri Intan, 2019).

Energi listrik berperan sebagai faktor penting yang menunjang pembangunan masyarakat dan suatu wilayah. Energi listrik juga berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Energi listrik telah menjadi kebutuhan utama dalam setiap kegiatan, baik dalam kegiatan rumah tangga ataupun kegiatan perekonomian. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kegiatan perekonomian, maka kebutuhan energi listrik masyarakat juga mengalami peningkatan. Pemerintah telah menyarankan agar masyarakat dapat menghemat listrik. Karena suplai energi yang ada masih terasa kurang bila terus digunakan. Sekarang ini, telah banyak terobosan tentang pembangkit listrik terbarukan. Para ahli menemukan berbagai alat pembangkit tenaga listrik. Yang bekerja dengan mengubah suatu energi menjadi energi listrik.

Tower merupakan suatu konstruksi bangunan yang kokoh sebagai penyangga atau merentang kawat penghantar energi listrik. Konstruksi tower besi baja merupakan jenis konstruksi saluran transmisi tegangan tinggi (SUTT) atau saluran transmisi tegangan ekstra tinggi (SUTET) yang paling banyak digunakan di jaringan PLN. Harga yang relatif lebih murah dibandingkan transmisi saluran bawah tanah serta pemeliharaan yang mudah menjadi salah satu alasan PLN memilih konstruksi tower. Tower atau tiang transmisi merupakan suatu bangunan penopang saluran transmisi. Tower menurut bentuk atau konstruksinya dibagi menjadi empat macam, yaitu tower konstruksi baja, tower manesman, tower beton bertulang, dan tower kayu. Sedangkan tiang menurut fungsinya terdiri atas tower penegang, tower penyangga, tower sudut dan tower akhir (Irfan Reynaldi, 2019).



Kegiatan pembangunan untuk kepentingan umum seperti tower listrik memerlukan lahan sebagai sarana utamanya. Hal ini juga tidak terlepas dari jumlah penduduk yang memerlukan lahan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tumbuh begitu pesatnya, sedangkan luas lahan tidak berubah (tetap). Jumlah penduduk yang terus naik ini berdampak terhadap ketersediaan lahan, karena dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat maka kebutuhan lahan akan meningkat pula, sehingga lahan-lahan yang ada di Indonesia hampir semua ada yang menduduki atau memiliki. Dalam rangka pembangunan tower listrik dibutuhkan lahan untuk penempatan pondasi tower. Luas lahan yang dibutuhkan untuk mendirikan tower ialah 30 x 30 meter. Pemenuhan kebutuhan lahan tersebut ditempuh melalui pembebasan lahan milik masyarakat yang mana berpotensi menimbulkan dampak terhadap aspek sosial ekonomi petani.

Dampak sosial bersifat dinamis yang menyangkut pada hubungan antar individu dan antar kelompok. lahan yang digunakan untuk pemabangunan tower listrik ialah milik petani karet. Dampak sosial merupakan akibat dari masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat (Soekanto, 2006). Jadi dampak sosial adalah pengaruh atau akibat dari gejala sosial sehingga mengakibatkan pada perubahan baik yang bersifat positif atau negatif bagi lingkungan sosial dan keadaan sosial. Dampak ekonomi yang dirasakan petani saat ini berkaitan dengan pendapatan, karena sebagian lahan garapan petani telah dijadikan untuk pembangunan tower listrik.

Desa Pematang Jaya adalah salah satu desa di Kecamatan Mesuji Makmur yang lahan pertaniannya dimanfaatkan sebagai pembangunan tower listrik. Jumlah tower yang berdiri sebanyak 12 tower listrik. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Dampak pembangunan tower listrik terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet Di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak sosial pembangunan tower listrik terhadap petani karet Di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI?
2. Bagaimana dampak ekonomi pembangunan tower listrik terhadap petani karet Di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Dampak Sosial pembangunan tower listrik terhadap petani karet Di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI
2. Untuk mengetahui Dampak Ekonomi pembangunan tower listrik terhadap petani karet Di Desa Pematang Jaya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan sarjana strata satu (SI) di Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang.
2. Memberikan hasil pemikiran serta menambah pengetahuan tentang sosial ekonomi, khususnya pada dampak pembangunan tower listrik terhadap kondisi sosial ekonomi petani.
3. Bagi pembaca dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ataupun pembuatan penelitian yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-irsyad. 2015. Jurnal bimbingan penyuluhan islam, Vol.2 No.1.
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Agus Suryono. 2001. Ekonomi Politik Pembangunan dalam Perspektif Teori Ilmu Sosial. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Basrowi dan Juariyah. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol.7 No.1.
- Creswell. 2014. Penelitian kualitatif dan desain riset. Yogyakarta
- Danang Nurdyan. 2016. Desain Pemipil Jagung Dengan Sumber Energi Tenaga Surya Dan Energi Listrik PLN. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Effendi. 2002. Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan. Yogyakarta. Uhaendo dan Offset.
- Eka Intan Kumalasari. 2015. Kajian dampak pembebasan lahan pembangunan jaringan transmisi listrik terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.
- Faizah, 2005. Serikat Petani Pasundan (SPP). Agriculture – Indonesia. Agriculture – Economic aspects – Piramedia – Jakarta.
- Hanif Nalas. 2022. Startup sosial petani Indonesia. Universitas Andalas Kampus II. Payakumbuh. Sumatera Barat.
- Ikhsan Ardi. 2015. Pengaruh Modal, Pengalaman dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Ikan Mas di Desa Mancuk Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun. Universitas Negeri Medan.
- Irawan. 2005. Konversi lahan sawah: Potensi dampak, pola pemanfaatannya dan faktor determinan sosial ekonomi perrtanian. Bogor.
- Marbun. 2003. Kamus manajemen. Pustaka sinar harapan. Jakarta.
- Miles, Saldana, & Huberman. 2014. Qualitative Data Analysis. America: SAGE Publications
- Moleong. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murbiyanto, 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara: Jakarta.

- Narwako. 2010. Sosiologi teks pengantar dan terapan edisi ketiga. Jakarta: prenda Media Group.
- Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Meneral Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019. Tentang perubahan atas peraturan menteri energi dan sumber daya mineral Nomor 18 Tahun 2015 tentang ruang bebas dan jarak bebas minimum pada saluran udara tegangan tinggi, saluran udara tegangan ekstra tinggi, dan saluran udara tegangan tinggi arus searah untuk penyaluran tenaga listrik.Jakarta.
- Pertiwi. 2013. Dasar Usaha Tani. <http://worders.com> diakses tanggal 11/10/2013.
- Purwanto. 2008. Metodologi penelitian kuantitatif. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Ressa Mulya. 2022. Dampak pembangunan perumahan terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
- Saili Purwadio. 2012. Alih fungsi lahan pertanian sawah menjadi perkebunan kelapa sawit di Wilayah Kabupaten Siak-Riau. Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota-Vol 1/2012- No. 1.
- Siregar. 2013. Metode penelitian kualitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sukaris. 2019. Teori Ekonomi Pendekatan Teoritis Praktis Dilengkapi dengan soal-soal. Sidoarjo. Indomedia Pustaka.
- Siagian. 2005. Administrasi Pembangunan Konsep Dimensi dan Strateginya. Jakarta: Bumi Askara
- Sri Intan. 2019. Dampak industri listrik terhadap sosial ekonomi masyarakat kampung Nelayan Belawan.
- Sugiyono. 2014. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian & Pengembangan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode penelitian kuantitatif, kualitaatif dan R&D. Bandung: Alphabet.
- Sugiyono. 2019. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alphabet

- Sugiyono. 2019. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet
- Suliyanto. 2010. Studi kelayakan bisnis pendapatan praktis. Yogyakarta.
- Suprianto. 2022. Dampak sosial ekonomi pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Sumbawa 26 MWp terhadap masyarakat.
- Rahardjo. 2014. Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian. Cet.4. Jogja: Gadjah Mada University press.
- Rosaria. Wati Hermawati. 2014. Dampak listrik PLTMH terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Dusun Gunung Sawur Desa Sumber Rejo, Candipuro, Lumajang.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41, Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32, Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Jakarta.
- Wawan Setiawan. 2017. Problematika pengadaan tanah pada tahap pelaksanaan dan upaya penyelesaiannya untuk pembangunan tower sutet PT. PLN di Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten.
- Yuwono, 2001. Manajemen Otonomi Daerah: Membangun Daerah Berdasarkan Paradigma Baru. Semarang: Ciyapss Diponegoro Universiti.